

Kedudukan Kreditur Pemegang Jaminan Kebendaan Pesawat Terbang setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan = Legal Standing of Creditor as A Holding of Airplane Collateral After the Application of Law of Republic Indonesia No. 1 of 2009 concerning Flight

Muhammad Faiz Anwar Fadjiyan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920519449&lokasi=lokal>

Abstrak

Setelah berlakunya Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, kedudukan kreditur pemegang jaminan kebendaan pesawat terbang diperoleh dengan adanya pengaturan mengenai Surat Kuasa yang tidak dapat dicabut kembali (Irrevocable Deregistration and Export Request Authorization/IDERA), yakni Kreditur pemegang jaminan kebendaan pesawat udara dapat melakukan penghapusan pendaftaran pesawat udara dan melakukan ekspor pesawat udara dengan seketika tanpa memerlukan putusan pengadilan sepanjang Kreditur telah diberikan kuasa IDERA tersebut oleh Debitur. IDERA bukan merupakan jaminan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Fidusia, Hak Tanggungan, Hipotek, dan Gadai. Namun IDERA hanya merupakan surat kuasa yang diberikan oleh debitur yang memiliki nomor registrasi pesawat udara di Indonesia kepada kreditur yang tidak dapat dicabut kembali untuk melakukan penghapusan pendaftaran nomor registrasi pesawat udara sehingga kreditur dapat melakukan eksekusi dengan seketika terhadap pesawat udara sebagai objek perjanjian tanpa memerlukan putusan pengadilan. Dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan atau statute approach, tulisan ini akan menganalisis mengenai bagaimana Kedudukan Kreditur Pemegang Jaminan Kebendaan Pesawat Terbang setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.

.....After the enactment of Law Number 1 of 2009 concerning Aviation, the holder of an aircraft material guarantee creditor is obtained by means of an arrangement regarding Irrevocable Deregistration and Export Request Authorization / IDERA, namely the holder of an aircraft material guarantee creditor can delist the aircraft and export the aircraft immediately without requiring a court decision as long as the Creditor has been given the IDERA power of attorney by the Debtor. IDERA is not a guarantee as stipulated in the provisions of laws and regulations such as Fiduciary, Mortgage and Pledge. However, IDERA is only a power of attorney given by a debtor who has an aircraft registration number in Indonesia to a creditor that cannot be revoked to delete the registration of an aircraft registration number so that the creditor can immediately execute the aircraft as the object of the agreement without requiring a dispute settlement. By using a normative juridical research method using a statutory or statutory approach, this paper will analyze how the position of a creditor having collateral for aircraft assets after enacting Law Number 1 of 2009 concerning Aviation.